

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMA NEGERI 1 MLATI**  
**Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta**  
**2 Juli – 17 September 2014**

**Dosen Pembimbing Lapangan**  
**Praktik Pengalaman Lapangan (DPL-PPL)**

**Sugiyanto, M.Pd**



**Disusun Oleh :**

**MIFTAKHUL BINGAH**

**11104244033**

**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**  
**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

**PENGESAHAN LAPORAN  
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Miftakhul Bingah  
NIM : 11104244033  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Mlati dari tanggal 2 juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tersebut, tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan ini telah disetujui dan disahkan.

Yogyakarta, September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Sugiyanto, M.Pd

Whyni Ariani, S.Pd

NIP 19720408 200604 1 002

NIP 19730513 200501 2 007

Mengetahui,

Plt. Kepala  
SMA N 1 Mlati

Guru Koordinator PPL

Drs. Agus Santosa

Siti Amirin, S.Pd

NIP 19590710 199003 1 003

NIP 19580706 198203 2 012

## **MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”  
(Terjemahan Q.S. Asy - Syarh : 6-7)

“ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu mengubah keadaan mereka sendiri” (Terjemahan Q.S.Ar Ra'd : 11)

“Tidak ada usaha yang sia-sia, berusahalah sebaik mungkin selama engkau masih bisa untuk berusaha.” ( Miftakhul Bingah )

## **DAFTAR ISI**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) BK UNY 2014, serta penyusunan laporan ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) BK UNY 2014 di SMA Negeri 1 Mlati beserta penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan semangat dan do'a untuk kelancaran dalam pelaksanaan PPL.
2. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, dan Kepala LPPM Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Bapak Sugiyanto, M.Pd selaku Dosen Mikro Teaching dan selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan pembekalan kepada kami sebelum diterjunkan ke lapangan.
4. Bapak Drs. H. Samsudin selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Mlati yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Mlati
5. Ibu Whyani Aryani, S.Pd dan Bapak Suprihatin, S.Pd selaku Guru Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan kesediaan membimbing kami dalam pelaksanaan PPL berlangsung.
6. Keluarga besar SMA Negeri 1 Mlati yang sudah membantu melancarkan pelaksanaan PPL.
7. Partner PPL Bimbingan dan Konseling saya di SMAN 1 Mlati yang sudah bersedia saling membantu dalam pelaksanaan Proker BK.
8. Sahabat PPB BK UNY 2011.
9. Teman seperjuangan KKN-PPL 108 UNY.
10. Semua pihak yang telah membantu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran

yang bersifat membangun, semoga kegiatan PPL yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat bagi semua. Amien.

Yogyakarta, 14 September 2014

Miftakhul Bingah

**KEGIATAN PPL DI SMA NEGERI 1 MLATI TAHUN 2014**

**PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BMBINGAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh : Miftakhul Bingah**

**ABSTRAK**

Kegiatan KKN-PPL dilaksanakan secara terpadu bagi seluruh jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, begitu pula dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan dan konseling secara profesional di Sekolah.

Program PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Dalam pelaksanaan PPL, terdapat serangkaian kegiatan sebelum mahasiswa diterjunkan. Sebelum tim diterjunkan ke lokasi maka tim memulai kegiatan seperti observasi terlebih dahulu agar dapat menyesuaikan dengan sekolah masing-masing. Selain itu juga adanya *mikro teaching* untuk membekali mahasiswa pada saat PPL di lokasi.

Keseluruhan pelaksanaan PPL tahun ini dapat dikatakan lancar dan terlaksana dengan baik sesuai program yang telah direncanakan. adapun keberhasilan semua itu tidak lepas dari semua pihak. Pada akhirnya kegiatan PPL yang telah dilaksanakan sekurang-kurangnya dua setengah bulan ini benar-benar memberikan manfaat bagi praktikan.

Kata Kunci : Bimbingan dan Konseling, PPL

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan**

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang terus dilakukan, termasuk dalam hal ini dengan diadakannya mata kuliah lapangan yaitu seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Penyelenggaraan PPL dilaksanakan secara terpadu bagi seluruh jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, begitu pula dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan dan konseling secara profesional di Sekolah.

Program Studi bimbingan dan Konseling mempunyai tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan profesional. Dengan kemampuan tersebut, diharapkan lulusan Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru pembimbing dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan guru pembimbing yang profesional tersebut program studi bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan di bangku kuliah maupun Praktek Pengalaman Lapangan. Untuk melakukan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu, untuk mengamati, mengenal dan melakukan praktek langsung yang wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing.

## **B. Maksud dan Tujuan PPL**

Praktek Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru pembimbing dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya.

## **C. Manfaat PPL**

Praktek pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait baik mahasiswa, sekolah, maupun perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Mahasiswa**

- a. Menenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran siswa secara umum, dan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada khususnya
- b. Proses pemahaman dan pengertian mahasiswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan pendidikan pada umumnya.
- c. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan kompetensinya yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- d. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program

bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah.

- e. Mendewasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada pada diri siswa dan seluruh pihak disekolah pada umumnya.

## 2. Sekolah

- a. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
- b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan Bimbingan dan Konseling khususnya dan proses kependidikan pada umumnya.

## 3. Perguruan tinggi

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya dan Bimbingan dan Konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengalaman proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus Bimbingan dan Konseling khususnya dan pendidikan umumnya yang berguna sebagai bahan pengembangan penilaian.
- c. Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah tempat praktek.

(dikutip dari : *Pedoman praktek pengalaman lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah, oleh: Dr. Muh Nur Wangid, M,Si*).

## **D. Tempat dan Subjek Praktek**

### **a. Tempat**

Penyusun melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Mlati, Desa Tlogoadi, Mlati, Sleman.

#### **1. Analisis Situasi**

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam

pelaksanaan KKN-PPL, observasi dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2014. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 1 Mlati yang selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat KKN-PPL. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

SMA Negeri 1 Mlati terletak di jantung kota kecamatan Mlati merupakan sekolah yang menjadi sasaran bagi pelaksanaan PPL UNY 2014. SMA Negeri 1 Mlati beralamat di Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, dan merupakan sekolah dengan akreditasi A.

Lokasi SMA N 1 Mlati cukup strategis, karena berada di jalur yang dilalui oleh angkutan umum serta berada dekat dengan fasilitas – fasilitas umum seperti kantor kecamatan, puskesmas, kantor polisi, ATM, dan pusat perbelanjaan. Meskipun sekolah ini berada dekat dengan jalan raya, tetapi karena tatak letak ruang kelas yang cukup jauh dari pintu gerbang sekolah maka kegiatan belajar mengajar tidak terganggu dengan adanya suara bising kendaraan yang berlalu-lalang di jalan raya. Sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat terdukung yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan SMA Negeri 1 Mlati. Adapun gambaran kondisi SMA Negeri 1 Mlati adalah sebagai berikut :

SMA Negeri 1 Mlati sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang PBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Mlati diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, dan halaman sekolah yang biasa digunakan untuk kegiatan apel pagi, olahraga (bola basket, bola voli,

sepak bola), kegiatan ekstrakurikuler. Adapun situasi sekolah ini selengkapnya adalah:

## 1) Kondisi Fisik Sekolah

### a. Ruang Kantor

SMA Negeri 1 Mlati memiliki 3 ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, serta ruang Tata Usaha (TU). Ketiga ruangan ini terletak di sebelah timur menghadap ke barat membujur dari utara ke selatan. Ruang guru berada di paling selatan, terdiri dari meja dan kursi guru, almari guru, perangkat mengajar seperti remote proyektor, dan komputer. Di ruang guru ini juga terdapat *Finger Print* yang berfungsi sebagai alat presensi bagi para guru dan karyawan SMA N 1 Mlati.

Disebelah utara ruang guru adalah ruang kepala sekolah yang terbagi menjadi 2 ruangan utama yaitu ruang kerja kepala sekolah dan ruang tamu. Ruang kepala sekolah tertata dengan rapi dan dilengkapi berbagai fasilitas yang menunjang. Sedangkan ruang tamu terdiri dari meja dan kursi untuk menerima tamu.

Ruang paling utara adalah ruang Tata Usaha, yang memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai seperti meja, kursi, komputer, printer, almari arsip serta peralatan dan perlengkapan administrasi lainnya.

### b. Ruang kelas

- a) Kelas X sebanyak 4 kelas, yang terdiri atas 2 kelas jurusan MIA dan 2 kelas jurusan IIS
- b) Kelas XI sebanyak 4 kelas, yang terdiri atas 2 kelas jurusan MIA dan 2 kelas jurusan IIS.
- c) Kelas XII sebanyak 4 kelas yang terdiri atas 2 kelas jurusan IPA dan 2 kelas jurusan IPS.

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan belajar mengajar yang cukup memadai antara lain : meja, kursi, *white board*, penghapus, spidol, LCD Proyektor, Almari, kipas angin, dan CCTV di setiap kelasnya. Selain itu juga telah dipasang *wifi* disetiap jenjang kelas.

### c. Laboratorium

SMA Negeri 1 Mlati memiliki empat laboratorium yaitu laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium fisika, dan laboratorium komputer.

Laboratorium biologi, laboratorium kimia, dan laboratorium fisika terbagi menjadi tiga ruangan yaitu ruangan untuk praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta keran air dan bak yang menempel pada dinding. Ruangan ini dilengkapi dengan *white board*, *spidol*, penghapus, LCD Proyektor. Ruangan selanjutnya adalah ruang pengampu praktikum yang terdiri dari meja, kursi, dan rak untuk meletakkan buku dan jas praktikum. Ruangan terakhir adalah gudang, yang digunakan untuk menyimpan alat dan bahan praktikum.

Laboratorium selanjutnya adalah laboratorium Komputer yang terletak dekat dengan tempat parkir siswa. Laboratorium ini dilengkapi dengan beberapa unit komputer yang digunakan untuk pembelajaran. Laboratorium komputer juga difasilitasi dengan koneksi internet/ *wifi*.

**d. Perpustakaan**

Perpustakaan SMA Negeri 1 Mlati terletak di sebelah selatan laboratorium kimia. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital., Dalam perpustakaan ini terdapat 1 pustakawan yang mengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran. Didalam perpustakaan juga disediakan komputer dan juga mesin print.

**e. Ruang Bimbingan dan Konseling**

Ruangan BK terletak di halaman depan SMA Negeri 1 Mlati dan dekat dengan gerbang sekolah. Ukuran sekitar 4x3 meter terdiri dari 2 ruangan. Ruangan pertama terdiri dari 2 pasang meja kursi untuk guru BK, dan ruanga kedua terdapat sofa, meja, dan lemari.

Dalam ruang Bimbingan dan Konseling sudah dilengkapi dengan fasilitas yang cukup memadai yaitu 2 printer dan sinyal *wifi* sehingga memudahkan guru Bimbingan dan Konseling dalam menjalankan tugas. Selain itu, di ruang BK juga terdapat kotak masalah dan papan bimbingan yang merupakan media bimbingan bagi para siswa.

**f. Sarana Olahraga**

Sarana olahraga yang ada di SMA Negeri 1 Mlati antara lain :

- 1) Lapangan Futsal
- 2) Lapangan Basket
- 3) Gudang untuk menyimpan peralatan olahraga

**g. Sarana Penunjang**

- 1) Masjid
- 2) Ruang OSIS
- 3) Ruang Piket
- 4) Ruang UKS
- 5) Koperasi Sekolah
- 6) Kamar mandi siswa dan guru
- 7) Tempat parkir siswa
- 8) Tempat parkir Guru dan Karyawan
- 9) Kantin
- 10) Pos satpam

## **2) Kondisi Nonfisik Sekolah**

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi siswa, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

### **a. Kurikulum Sekolah**

SMA Negeri 1 Mlati saat ini telah menerapkan Kurikulum 2013 kecuali untuk kelas XII yang masih menerapkan kurikulum KTSP.

### **b. Potensi Guru**

Guru jumlahnya 33 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 dan beberapa guru berkualifikasi S2. Sebagian berstatus PNS dan beberapa Non PNS. Guru telah mengajar sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

Guru-guru SMA Negeri 1 Mlati tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

### **c. Potensi Karyawan**

Jumlah karyawan ada 14 orang terdiri dari Tata Usaha, bagian perpustakaan, pembantu umum dan penjaga sekolah dan bagian laboratorium.

### **d. Potensi Siswa**

Potensi peserta didik di SMA N 1 Mlati termasuk aktif, baik ketika didalam kelas maupun di luar kelas, di SMA ini juga mengirimkan peserta didiknya untuk mengikuti olimpiade dan dalam kegiatan ekstra minat peserta didiknya juga sangat baik. Kuantitas 12 kelas, kelas X berjumlah 125 peserta didik (65 MIA dan 60 IIS), kelas XI berjumlah 127 peserta didik ( 67 MIA dan 60 IIS ) dan kelas XII jumlahnya 96 peserta didik (50 IPA dan 46 IPS).

Potensi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik sudah menunjukkan adanya peningkatan seiring dengan peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik.

Jumlah siswa SMA N 1 Mlati dari 12 kelas sberjumlah 348 siswa.

a) Potensi Akademik Siswa

- 1) Keterlibatan siswa dalam berkarya ilmiah sudah optimal. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang karya tulis ilmiah yaitu di ajang OPSI bidang Penelitian IPS dan Humaniora.
- 2) Partisipasi siswa dalam kegiatan akademik relatif tinggi. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang olimpiade tingkat kabupaten maupun daerah.

b) Potensi Non Akademik Siswa

- 1) Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa meliputi: basket, pramuka, rohis, kelompok keolahragaan, kelompok penelitian ilmiah, kelompok ilmu pengetahuan, PMR dll.
- 2) Siswa unggul dalam bidang keolahragaan, terutama basket.

**e. Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah**

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah. Lingkungan SMA Negeri 1 Mlati merupakan lingkungan sekolah. Ada beberapa jenjang pendidikan seperti TK, SD dan SMP. Selain itu, sekolah ini juga berdekatan dengan fasilitas umum seperti kantor camat, puskesmas, kantor polisi. Walaupun letak sekolah dekat

dengan jalan raya, namun sekolah ini mempunyai tata letak yang sangat strategis sehingga suara bising tidak mengganggu jalannya pembelajaran.

**f. Subjek Praktek**

Pelaksana dalam praktek pengalaman lapangan sebagai penyusun laporan ini adalah mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Nama : Miftakhul Bingah

NIM : 11104244033

## **BAB II**

### **MATERI PRAKTEK**

#### **A. Materi Praktek Yang Dilaksanakan**

Bidang kegiatan PPL yang akan dilaksanakan mengacu pada kegiatan yang bermanfaat bagi iklim kehidupan sekolah. Secara garis besar bidang kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi dua bidang, yaitu :

##### **1. Bidang fisik**

Bidang fisik direncanakan dalam rangkaian pengadaan, pemeliharaan, dan pengoptimalan sarana prasarana yang dimiliki sekolah dalam rangka peningkatan kualitas serta profesionalisme kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Mlati

##### **2. Bidang Non Fisik**

Bidang non fisik direncanakan untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan, wawasan, dan pengetahuan warga SMA Negeri 1 Mlati dalam rangka peningkatan kualitas serta profesionalisme warga SMA Negeri 1 Mlati menuju persaingan global.

Dan untuk program PPL Bimbingan dan Konseling yaitu layanan bimbingan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan meliputi :

##### **1. Layanan Dasar**

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka pan-jang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

##### **a. Bimbingan klasikal**

Bimbingan klasikal yang dilaksanakan di sekolah yaitu berupa penyampaian materi layanan di dalam kelas diantaranya melalui games, ceramah dan diskusi. Materi yang disampaikan antara lain berupa bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, maupun bimbingan karir.

**b. Pelayanan orientasi**

Pelayanan ini merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut

Disamping layanan orientasi ditujukan untuk siswa baru, layanan ini juga untuk pihak-pihak lain guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah. Oleh karena itu tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah maupun terhadap dirinya. Dalam layanan orientasi ini praktikan menyampaikan orientasi secara lisan dengan ceramah dan diskusi baik secara klasikal maupun individual dan penyampaian secara tertulis dengan leaflet.

**c. Pelayanan informasi**

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh praktikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali peserta didik atau individu dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri. Dalam layanan informasi ini praktikan menyampaikan dengan metode penyampaian informasi secara tertulis menggunakan poster, papan bimbingan, papan informasi dan leaflet. Meski secara tidak langsung praktikan juga memberikan informasi secara lisan ketika bimbingan dalam kelas.

**d. Bimbingan kelompok**

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari praktikan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai siswa. Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah siswa dapat memperoleh bahan-bahan yang digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil

keputusan. Teknik yang bisa digunakan adalah dengan sosiodrama, psikodrama, diskusi, home room program, dll. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini, adalah masalah yang bersifat umum (*common problem*) dan tidak rahasia, seperti : cara-cara belajar yang efektif, kiat-kiat menghadapi ujian, dan mengelola stress.

**e. Pelayanan pengumpulan data**

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data dan keterangan tentang peserta didik untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Pengumpulan data dapat berupa MLM dan angket sosiometri.

## **2. Pelayanan Responsif**

**a. Konseling individual**

Konseling individual adalah layanan konseling individu dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Melalui konseling individual, peserta didik dibantu untuk mengetahui dirinya, mengidentifikasi masalah dan bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengambil keputusan secara tepat sehingga mampu memecahkan masalahnya. Dalam hal ini praktikan dapat melaksanakan praktik konseling individu.

**b. Konseling kelompok**

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah yang dibahas merupakan masalah individu yang saling dialami dalam kelompok. Permasalahan yang ada dibahas, didiskusikan secara bersama dalam kelompok, sehingga semua masalah yang dialami setiap individu dapat terpecahkan. Dalam hal ini praktikan melakukan konseling kelompok berdasarkan hasil sosiometri.

**c. Referral (Rujukan atau Alih Tangan)**

Referral atau yang sering disebut alih tangan kasus merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh guru pembimbing atau praktikan yang merasa kurang memiliki kemampuan untuk menangani masalah konseli. Alih tangan kasus dilakukan kepada pihak lain yang berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian.

Namun dalam konteks program bimbingan dan konseling komprehensif/pengembangan yang dimaksudkan penyelenggaraan alih tangan kasus adalah termasuk pula guru/praktikan mata pelajaran, wali kelas, staf sekolah lainnya, atau orang tua mengalih tangankan siswa yang bermasalah kepada guru pembimbing/mahasiswa praktikan, serta sebaliknya pembimbing/mahasiswa praktikan kepada guru mata pelajaran, atau ahli-ahli lain yang relevan.

**d. Kolaborasi dengan guru Mata Pelajaran Atau Wali Kelas**

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan kepribadiannya), membantu menyelesaikan masalah peserta didik. Contoh kolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah layanan pembelajaran atau penguasaan materi.

**e. Kolaborasi dengan Orang Tua**

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik

**f. *Peer Guidance* (Bimbingan Teman Sebaya)**

Bimbingan teman sebaya ini merupakan bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh guru pembimbing.

**g. Konferensi Kasus**

Konferensi kasus merupakan suatu kegiatan guna membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentasnya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini merupakan pertemuan yang terbatas dan tertutup. Dalam praktik ini praktikan melakukan konferensi kasus bersamaan dengan guru pembimbing dan orang tua/ wali siswa.

**h. Kunjungan Rumah**

Kunjungan rumah atau yang sering di sebut dengan *home visit* merupakan suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah konseli (peserta didik) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

### **3. Perencanaan Individual**

Praktikan membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Konseli menggunakan informasi tentang pribadi, sosial, pendidikan dan karir yang diperolehnya untuk (1) merumuskan tujuan, dan merencanakan kegiatan (alternatif kegiatan) yang menunjang pengembangan dirinya, atau kegiatan yang berfungsi untuk memperbaiki kelemahan dirinya; (2) melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan atau perencanaan yang telah ditetapkan, dan (3) mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukannya.

### **4. Dukungan Sistem**

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan. Salah satu contohnya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelayanan bimbingan, bekerja sama dengan guru atau rekan untuk pemberian layanan pada siswa. Dalam pelaksanaan program PPL, Praktikan melaksanakan secara individu dan team teaching. Program kegiatan PPL terlaksana dengan baik. Program pemberian layanan berjalan dengan baik. Praktek mengajar dalam kelas memenuhi target min 8 kali pertemuan, bahkan praktikan lebih dari 8 kali, dan berbagai rencana program layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana.

## **BAB III**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada tanggal 16 Februari 2014. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran dan observasi terhadap peserta didik yang telah dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik. Pembekalan ini telah dilaksanakan pada bulan Februari-Juni tahun 2014.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro setiap kelompok terdiri dari 12 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi, sosial, karir, dan belajar. Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan di laksanakan ketika terjun dalam KKN-PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan. Rancangan program praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

#### **B. PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMA Negeri 1 Mlati, yang berlangsung dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Secara umum program PPL yang terdiri dari program

persekolahan dan program bimbingan dan konseling di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Berikut ini paparan kegiatan PPL bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan selama praktikan melakukan KKN-PPL di SMA Negeri 1 Mlati.

### **1. Praktik Persekolahan**

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah piket dan cek kehadiran siswa (presensi siswa). Kegiatan piket ini rutin dilakukan di sekolah setiap pagi hari. Cek kehadiran siswa dilakukan pada saat istirahat pertama di setiap kelas.

### **2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dan materinya. Dan guru pembimbing sekolah menyetujuinya. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMA Negeri 1 Mlati. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah :

#### **1. Layanan Dasar**

##### **a. Bimbingan Klasikal**

Bimbingan klasikal atau bimbingan kelas dilaksanakan oleh praktikan yang mencakup kelas X, XI, dan XII yang dilakukan pada saat MOS, masing-masing kelas 2 pertemuan. Selain itu, praktikan juga mengisi bimbingan klasikal kelas XII, setiap minggu ada 4 kali pertemuan / tatap muka, dimana 1 kali tatap muka berlangsung selama 1 jam pelajaran ( 45 menit )

Berikut ini paparan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan :

<b>No</b>	<b>Hari/tanggal</b>	<b>Kelas</b>	<b>Materi</b>
1	Senin, 14 Juli 2014	XI IPS 1	Motivasi Belajar
2	Senin, 14 Juli 2014	XI IPS 2	Motivasi Belajar
3	Selasa, 15 Juli 2014	X A	Optimis dan Karir ( Mind Mapping )
4	Rabu, 16 Juli 2014	XII IPS 1	Tips Belajar
5	Rabu, 16 Juli 2014	XII IPS 2	Tips Belajar
6	Senin, 11 Agustus 2014	XII IPS 1	Petakan Mimpimu ( Mind Mapping )
7	Sabtu, 16 Agustus 2014	XII IPA 2	Petakan Mimpimu ( Mind Mapping )
8	Senin, 18 Agustus 2014	XII IPS 2	Petakan Mimpimu ( Mind Mapping )
9	Senin, 18 Agustus 2014	XII IPS 1	Lukisan Jari
10	Rabu, 20 Agustus 2014	XII IPA 1	Petakan Mimpimu ( Mind Mapping )
11	Sabtu, 23 Agustus 2014	XII IPA 2	Diskusi Cita-Cita
12	Senin, 25 Agustus 2014	XII IPS 2	Optimis dan <i>Positive Thinking</i>
13	Senin, 25 Agustus 2014	XII IPS 1	Optimis dan <i>Positive Thinking</i>
14	Rabu, 27 Agustus 2014	XII IPA 1	Optimis dan <i>Positive Thinking</i>
15	Sabtu, 30 Agustus 2014	XII IPA 2	Optimis dan <i>Positive Thinking</i>
16	Senin, 01 September 2014	XII IPS 2	Orientasi Perguruan Tinggi

17	Senin, 01 September 2014	XII IPS 1	Orientasi Perguruan Tinggi
18	Rabu, 03 September 2014	XII IPA 1	Orientasi Perguruan Tinggi
19	Sabtu, 06 September 2014	XII IPA 2	Orientasi Perguruan Tinggi
20	Senin, 08 September 2014	XII IPS 2	<i>Self Talk</i>
21	Senin, 08 September 2014	XII IPS 1	<i>Self Talk</i>
22	Rabu, 10 September 2014	XII IPA 1	<i>Self Talk</i>
23	Sabtu, 14 September 2014	XII IPA 2	<i>Self Talk</i>

Berikut ini adalah rincian dari bimbingan kelas yang telah dilakukan :

1. Hari/Tanggal : Senin, 14 Juli 2014  
Kelas : XI IPS 1  
Materi : Motivasi Belajar  
Tujuan :

Siswa diajak untuk memotivasi diri sendiri terutama dalam hal belajar, dan siswa mampu membiasakan diri untuk berpikir positif. Selain itu siswa dapat mengetahui kelebihan yang dimiliki bila mampu berpikir positif dalam kehidupan sehari-harinya.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi motivasi belajar dilakukan di kelas XI IPS 1 pada saat Masa Orientasi Siswa ( MOS ). Media yang digunakan adalah video. Praktikan memberikan pengertian tentang motivasi belajar sebelum video diputarkan. Setelah itu siswa diminta untuk memperhatikan video yang sudah dipersiapkan yang selanjutnya siswa diminta untuk melakukan diskusi dari video yang sudah diputar. Dari hasil diskusi siswa, praktikan memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai motivasi belajar dan apa

saja yang harus dilakukan untuk memotivasi diri sendiri serta berdiskusi serta melakukan tanya jawab dengan siswa. Kemudian praktikan memberikan kesimpulan dari hasil diskusi.

Hasil :

Proses bimbingan kelas dapat berjalan lancar. Siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik, terlihat dari beberapa siswa yang mampu menjawab dan menjelaskan yang diberikan oleh praktikan. Selain itu, siswa dapat memahami maksud bimbingan yang telah disampaikan.

2. Hari/Tanggal : Senin, 14 Juli 2014

Kelas : XI IPS 2

Materi : Motivasi Belajar

Tujuan :

Siswa diajak untuk memotivasi diri sendiri terutama dalam hal belajar, dan siswa mampu membiasakan diri untuk berpikir positif. Selain itu siswa dapat mengetahui kelebihan yang dimiliki bila mampu berpikir positif dalam kehidupan sehari-harinya.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi motivasi belajar dilakukan di kelas XI IPS 1 pada saat Masa Orientasi Siswa ( MOS ). Media yang digunakan adalah video. Praktikan memberikan pengertian tentang motivasi belajar sebelum video diputarkan. Setelah itu siswa diminta untuk memperhatikan video yang sudah dipersiapkan yang selanjutnya siswa diminta untuk melakukan diskusi dari video yang sudah diputar. Dari hasil diskusi siswa, praktikan memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai motivasi belajar dan apa saja yang harus dilakukan untuk memotivasi diri sendiri serta berdiskusi serta melakukan tanya jawab dengan siswa. Kemudian praktikan memberikan kesimpulan dari hasil diskusi.

Hasil :

Proses bimbingan kelas dapat berjalan lancar. Siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik, terlihat dari beberapa siswa yang mampu menjawab dan menjelaskan yang diberikan oleh praktikan.

Selain itu, siswa dapat memahami maksud bimbingan yang telah disampaikan.

3. Hari/Tanggal : Selasa, 15 Juli 2014  
Kelas : X A  
Materi : Optimis dan Karir ( Mind Mapping )  
Tujuan :

Agar siswa dapat mengerti mengenai rencana karir masa depan. Dengan mind mapping ini siswa dapat merencanakan karir dan hal-hal apa saja yang akan dilakukan untuk mencapai cita-cita.

- Pelaksana Kegiatan : Praktikan  
Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan menyampaikan materi, praktikan berkenalan terlebih dahulu dengan para siswa. Setelah berkenalan praktikan memulai kegiatan melalui permainan. Ice breaking ini berjudul “Jika Vs Maka”, permainan ini bertujuan untuk mengakrabkan siswa satu dengan siswa lainnya mengingat bahwa para siswa merupakan siswa baru. Setelah suasana menjadi lebih akrab dan tenang, praktikan memulai materi dengan menampilkan powerpoint cerita motivasi tentang Harley Davidson. Dengan cerita ini, siswa diminta untuk menyimpulkan mengenai isi dari cerita tersebut. Setelah itu, praktikan membagi selembor kertas kepada masing-masing siswa untuk mind mapping. Praktikan memberikan contoh di papan tulis. Setelah semua siswa sudah siap, siswa diminta untuk menentukan cita-cita, setelah itu siswa diminta untuk mengkreasikan hal-hal yang harus dicapai dan harus dilakukan untuk menggapai cita-cita tersebut. Setelah semua siswa selesai menggambarkan cita-citanya, praktikan meminta salah satu siswa untuk mendeskripsikan gambarnya. Kemudian di akhir pertemuan praktikan bersama seluruh siswa merefleksikan kegiatan yang telah dilaksanakan, siswa dapat aktif memaknainya.

- Hasil :

Bimbingan berjalan dengan lancar, dan antusias. Hal ini dapat diketahui dari partisipasi siswa dalam melaksanakan blayanan bimbingan mulai dari *ice breaking*, materi layanan, sampai tahap akhir yaitu mind mapping. Kertas tersebut kemudian menjadi sebuah motivasi kepada siswa

untuk meraih cita-citanya. Hasil dari bimbingan ini adalah siswa dapat paham dengan cita-citanya dan siswa mampu mendeskripsikan hal-hal apa saja yang harus dilakukan untuk meraih cita-cita tersebut. Selain itu, siswa juga menjadi termotivasi karena sudah mempunyai gambaran mengenai cita – cita dan apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai cita-cita tersebut.

4. Hari/ Tanggal : Rabu, 16 Juli 2014

Kelas : XII IPS 1

Materi : Tips Belajar

Tujuan :

Agar siswa dapat mengetahui tips-tips belajar untuk mempermudah siswa dalam belajar. Sehingga siswa mampu menentukan sendiri gaya belajarnya masing-masing.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan menyampaikan materi, praktikan berkenalan terlebih dahulu dengan para siswa. Setelah berkenalan praktikan memulai kegiatan dengan instruksi ”Halo Hai” untuk menarik perhatian siswa. Setelah itu praktikan menampilkan powerpoint mengenai tips- tips belajar dan mengenai gaya belajar. Para siswa diminta untuk memperhatikan setiap tips yang praktikan sajikan dalam powerpoint, dan siswa diminta untuk memberikan contoh pengaplikasian di kehidupan sehari-hari. Setelah selesai, praktikan memberikan sebuah film mengenai usaha keras seorang anak penderita disleksia yang ingin dapat belajar. Sehingga pada akhirnya mampu menemukan sendiri gaya belajar sesuai dengan dirinya.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar, walaupun pada awalnya siswa malas- malasan karena jam Bimbingan dan Konseling yang berada di jam sebelum istirahat. Namun, pada akhirnya semua siswa mampu

mengikuti kegiatan layanan dengan lancar.

Di akhir layanan, siswa mampu merangkum semua materi dan mampu menyimpulkan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling pada hari ini.

5. Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juli 2014

Kelas : XII IPS 2

Materi : Tips Belajar

Tujuan :

Agar siswa dapat mengetahui tips-tips belajar untuk mempermudah siswa dalam belajar. Sehingga siswa mampu menentukan sendiri gaya belajarnya masing-masing.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan menyampaikan materi, praktikan berkenalan terlebih dahulu dengan para siswa. Setelah berkenalan praktikan memulai kegiatan dengan instruksi "Halo Hai" untuk menarik perhatian siswa. Setelah itu praktikan menampilkan powerpoint mengenai tips- tips belajar dan mengenai gaya belajar. Para siswa diminta untuk memperhatikan setiap tips yang praktikan sajikan dalam powerpoint, dan siswa diminta untuk memberikan contoh pengaplikasian di kehidupan sehari-hari. Setelah selesai, praktikan memberikan sebuah film mengenai usaha keras seorang anak penderita disleksia yang ingin dapat belajar. Sehingga pada akhirnya mampu menemukan sendiri gaya belajar sesuai dengan dirinya.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar, walaupun pada awalnya siswa malas- malasan karena jam Bimbingan dan Konseling yang berada di jam sebelum istirahat. Namun, pada akhirnya semua siswa mampu mengikuti kegiatan layanan dengan lancar.

Di akhir layanan, siswa mampu merangkum semua materi dan mampu menyimpulkan kegiatan layanan Bimbingan dan

Konseling pada hari ini.

6. Hari/Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2014  
Kelas : XII IPS 1  
Materi : Petakan Mimpimu ( Mind Mapping )  
Tujuan :

Agar siswa dapat mengetahui rencana karirnya di masa depan sehingga siswa sudah mempunyai gambaran dan tahu apa yang akan mereka lakukan untuk mewujudkan tujuannya ( termotivasi )

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan kepada siswa mengenai mind mapping. Setelah itu, praktikan menampilkan powerpoint mengenai mind mapping. Praktikan menjelaskan apa itu mind mapping, fungsi mind mapping, dan cara membuat mind mapping. Praktikan juga memberikan contoh mind mapping yang telah selesai. Setelah itu, para siswa diberikan waktu untuk bertanya dan diberikan tugas untuk membuat mind mapping mengenai cita-cita mereka dan tujuan hidup mereka.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat membuat mind mapping, siswa mampu membuat mind mapping dengan kreatif.

Di akhir layanan, siswa mampu menyimpulkan fungsi dari materi layanan mengenai mind mapping yang telah dilakukan hari ini.

7. Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014  
Kelas : XII IPA 2  
Materi : Petakan Mimpimu ( Mind Mapping )  
Tujuan :

Agar siswa dapat mengetahui rencana karirnya di masa

depan sehingga siswa sudah mempunyai gambaran dan tahu apa yang akan mereka lakukan untuk mewujudkan tujuannya ( termotivasi )

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan kepada siswa mengenai mind mapping. Setelah itu, praktikan menampilkan powerpoint mengenai mind mapping. Praktikan menjelaskan apa itu mind mapping, fungsi mind mapping, dan cara membuat mind mapping. Praktikan juga memberikan contoh mind mapping yang telah selesai. Setelah itu, para siswa diberikan waktu untuk bertanya dan diberikan tugas untuk membuat mind mapping mengenai cita-cita mereka dan tujuan hidup mereka.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat membuat mind mapping, siswa mampu membuat mind mapping dengan kreatif. Selain itu, siswa juga mampu mempresntasikan hasil mind mappingnya dengan penuh percaya diri.

Di akhir layanan, siswa mampu menyimpulkan fungsi dari materi layanan mengenai mind mapping yang telah dilakukan hari ini.

8. Hari/Tanggal : Senin, 18 Agustus 2014

Kelas : XII IPS 2

Materi : Petakan Mimpimu ( Mind Mapping )

Tujuan :

Agar siswa dapat mengetahui rencana karirnya di masa depan sehingga siswa sudah mempunyai gambaran dan tahu apa yang akan mereka lakukan untuk mewujudkan tujuannya ( termotivasi )

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan kepada siswa mengenai mind mapping. Setelah itu, praktikan menampilkan powerpoint mengenai mind mapping. Praktikan menjelaskan apa itu mind mapping, fungsi mind mapping, dan cara membuat mind mapping. Praktikan juga memberikan contoh mind mapping yang telah selesai. Setelah itu, para siswa diberikan waktu untuk bertanya dan diberikan tugas untuk membuat mind mapping mengenai cita-cita mereka dan tujuan hidup mereka.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat membuat mind mapping, siswa mampu membuat mind mapping dengan kreatif.

Di akhir layanan, siswa mampu menyimpulkan fungsi dari materi layanan mengenai mind mapping yang telah dilakukan hari ini.

9. Hari/Tanggal : Senin, 18 Agustus 2014

Kelas : XII IPS 1

Materi : Lukisan Jari

Tujuan :

Agar siswa dapat mengetahui pendapat dari teman-teman sekelasnya mengenai sifat positif dan sifat negatif yang ia miliki. Selain itu, juga siswa menjadi lebih memahami temannya sendiri karena menuliskan sifat positif dan negatif dari teman sekelas.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan kepada siswa mengenai persahabatan. Setelah itu praktikan menjelaskan mengenai games lukisan jari. Praktikan membagikan kertas HVS kosong kepada semua siswa. Lalu, praktikan memberikan instruksi dan cara

membuat lukisan jari. Jari kanan untuk sifat positif dan jari kiri untuk sifat negatif. Setelah itu praktikan menginstruksikan kepada siswa untuk mengangkat kertasnya dan di tukar dengan teman disampingnya ( sampai 5 x pindah )

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Beberapa siswa yang diminta maju untuk mempresentasikan hasil lukisan jarinya mengaku bahwa materi ini bisa untuk introspeksi diri sendiri.

Di akhir layanan, siswa mampu menyimpulkan fungsi dari materi layanan mengenai mind mapping yang telah dilakukan hari ini.

10. Hari/Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014

Kelas : XII IPA 1

Materi : Petakan Mimpimu ( Mind Mapping )

Tujuan :

Agar siswa dapat mengetahui rencana untuk menghadapi UN. Sehingga siswa sudah mempunyai gambaran dan tahu apa yang akan mereka lakukan untuk mewujudkan tujuannya ( termotivasi ) untuk menyambut UN.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan kepada siswa mengenai mind mapping. Setelah itu, praktikan menampilkan powerpoint mengenai mind mapping. Praktikan menjelaskan apa itu mind mapping, fungsi mind mapping, dan cara membuat mind mapping. Praktikan juga memberikan contoh mind mapping yang telah selesai. Setelah itu, para siswa diberikan waktu untuk bertanya dan diberikan tugas untuk membuat mind mapping mengenai Ujian Nasional yaitu apa yang akan dilakukan Pra Ujian Nasional, Ujian Nasional, Pasca Ujian Nasional.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat membuat mind mapping, siswa mampu membuat mind mapping dengan kreatif dan mampu menceritakan maksud dari mind mappingnya

Di akhir layanan, siswa mampu menyimpulkan fungsi dari materi layanan mengenai mind mapping yang telah dilakukan hari ini.

11. Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014

Kelas : XII IPA 2

Materi : Diskusi Cita-Cita dan Hambatan

Tujuan :

Agar siswa dapat memaparkan cita-cita yang ingin diraih dan hambatan yang mungkin akan terjadi dalam menggapai cita-cita. Sehingga siswa dapat merenungkan dan mempersiapkan diri mencari solusi untuk menghadapi hambatan tersebut.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan kepada siswa mengenai Cita-Cita. Setelah itu, praktikan menampilkan powerpoint mengenai Cita-cita dan hambatannya. Praktikan bertanya kepada para siswa mengenai pengertian cita – cita dan pengertian hambatan / masalah. Setelah itu, praktikan menyimpulkan bersama dengan siswa mengenai pengertian cita-cita dan hambatan. Kemudian siswa diminta untuk menuliskan cita-cita mereka, hambatan untuk mencapai cita-cita, dan menuliskan beberapa solusi ( jika sudah ada solusi )

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat

praktikan bertanya mengenai cita-cita, banyak siswa yang antusias menjawab pertanyaan dari praktikan. Para siswa juga sangat bersemangat pada saat *berexpressive writing* mengenai cita-cita dan hambatan.

12. Hari/Tanggal : Senin, 25 Agustus 2014

Kelas : XII IPS 2

Materi : Optimis dan *Positive Thinking*

Tujuan :

Agar siswa dapat mempunyai rasa optimis yang tinggi dan selalu berfikiran positif sehingga para siswa bisa percaya diri dalam menghadapi Ujian Nasional.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa. Setelah itu, praktikan menanyakan kepada para siswa mengenai pengertian optimis dan penerapannya di kehidupan sehari-hari. Setelah para siswa satu persatu menjawab, praktikan kemudian memberi kesimpulan mengenai pengertian optimis. Setelah selesai, praktikan juga melakukan hal yang sama dengan bertanya mengenai pengertian berfikir positif dan kelebihan berfikir positif. Setelah selesai, praktikan bersama para siswa menyimpulkan secara bersama-sama mengenai materi layanan yang telah dibahas pada hari ini.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat praktikan bertanya mengenai optimis dan positif thinking, banyak siswa yang antusias menjawab pertanyaan dari praktikan.

13. Hari/Tanggal : Senin, 25 Agustus 2014

Kelas : XII IPS 1

Materi : Optimis dan *Positive Thinking*

Tujuan :

Agar siswa dapat mempunyai rasa optimis yang tinggi dan selalu berfikiran positif sehingga para siswa bisa percaya diri dalam menghadapi Ujian Nasional.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa. Setelah itu, praktikan menanyakan kepada para siswa mengenai pengertian optimis dan penerapannya di kehidupan sehari-hari. Setelah para siswa satu persatu menjawab, praktikan kemudian memberi kesimpulan mengenai pengertian optimis. Setelah selesai, praktikan juga melakukan hal yang sama dengan bertanya mengenai pengertian berfikir positif dan kelebihan berfikir positif. Setelah selesai, praktikan bersama para siswa menyimpulkan secara bersama-sama mengenai materi layanan yang telah dibahas pada hari ini.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat praktikan bertanya mengenai optimis dan positif thinking, banyak siswa yang antusias menjawab pertanyaan dari praktikan.

14. Hari/Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014

Kelas : XII IPA 1

Materi : Optimis dan *Positive Thinking*

Tujuan :

Agar siswa dapat mempunyai rasa optimis yang tinggi dan selalu berfikiran positif sehingga para siswa bisa percaya diri dalam menghadapi Ujian Nasional.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa. Setelah itu, praktikan menanyakan kepada para siswa mengenai pengertian optimis dan

penerapannya di kehidupan sehari-hari. Setelah para siswa satu persatu menjawab, praktikan kemudian memberi kesimpulan mengenai pengertian optimis. Setelah selesai, praktikan juga melakukan hal yang sama dengan bertanya mengenai pengertian berfikir positif dan kelebihan berfikir positif. Setelah selesai, praktikan bersama para siswa menyimpulkan secara bersama-sama mengenai materi layanan yang telah dibahas pada hari ini.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat praktikan bertanya mengenai optimis dan positif thinking, banyak siswa yang antusias menjawab pertanyaan dari praktikan.

15. Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2014

Kelas : XII IPA 2

Materi : Optimis dan *Positive Thinking*

Tujuan :

Agar siswa dapat mempunyai rasa optimis yang tinggi dan selalu berfikiran positif sehingga para siswa bisa percaya diri dalam menghadapi Ujian Nasional.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa. Setelah itu, praktikan menanyakan kepada para siswa mengenai pengertian optimis dan penerapannya di kehidupan sehari-hari. Setelah para siswa satu persatu menjawab, praktikan kemudian memberi kesimpulan mengenai pengertian optimis. Setelah selesai, praktikan juga melakukan hal yang sama dengan bertanya mengenai pengertian berfikir positif dan kelebihan berfikir positif. Setelah selesai, praktikan bersama para siswa menyimpulkan secara bersama-sama mengenai materi layanan yang telah dibahas pada hari ini.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat praktikan bertanya mengenai optimis dan positif thinking, banyak siswa yang antusias menjawab pertanyaan dari praktikan.

16. Hari/Tanggal : Senin, 01 September 2014  
Kelas : XII IPS 2  
Materi : Orientasi Perguruan Tinggi  
Tujuan :

Agar siswa dapat mempunyai pengetahuan awal mengenai perguruan Tinggi yang ada di Indonesia sehingga siswa mampu memperoleh bekal awal untuk menentukan pilihannya di perguruan tinggi.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa. Setelah itu praktikan menanyakan kepada para siswa mengenai perguruan tinggi di Indonesia. Praktikan kemudian menampilkan powerpoint. Praktikan menjelaskan 5 jenis perguruan Tinggi yang ada di Indonesia yaitu Universitas, Sekolah Tinggi, Politeknik, Akademi, dan Institut. Praktikan juga menjelaskan perbedaan dari kelima Perguruan Tinggi tersebut. Setelah itu, praktikan juga menjelaskan mengenai program akademik ( sarjana dan vokasi ), dan yang terakhir, praktikan menjelaskan mengenai masa studi di perguruan tinggi.

Setelah materi selesai, praktikan membuka sesi pertanyaan bagi para siswa.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan orientasi perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan pada saat praktikan membuka sesi pertanyaan, banyak sekali siswa yang bertanya, kemudian berkonsultasi mengenai perguruan tinggi.

17. Hari/Tanggal : Senin, 01 September 2014  
Kelas : XII IPS 1  
Materi : Orientasi Perguruan Tinggi  
Tujuan :

Agar siswa dapat mempunyai pengetahuan awal mengenai perguruan Tinggi yang ada di Indonesia sehingga siswa mampu memperoleh bekal awal untuk menentukan pilihannya di perguruan tinggi.

- Pelaksana Kegiatan : Praktikan  
Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa. Setelah itu praktikan menanyakan kepada para siswa mengenai perguruan tinggi di Indonesia. Praktikan kemudian menampilkan powerpoint. Praktikan menjelaskan 5 jenis perguruan Tinggi yang ada di Indonesia yaitu Universitas, Sekolah Tinggi, Politeknik, Akademi, dan Institut. Praktikan juga menjelaskan perbedaan dari kelima Perguruan Tinggi tersebut. Setelah itu, praktikan juga menjelaskan mengenai program akademik ( sarjana dan vokasi ), dan yang terakhir, praktikan menjelaskan mengenai masa studi di perguruan tinggi.

Setelah materi selesai, praktikan membuka sesi pertanyaan bagi para siswa.

- Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan orientasi perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan pada saat praktikan membuka sesi pertanyaan, banyak sekali siswa yang bertanya, kemudian berkonsultasi mengenai perguruan tinggi.

18. Hari/Tanggal : Rabu, 03 September 2014  
Kelas : XII IPA 1  
Materi : Orientasi Perguruan Tinggi  
Tujuan :

Agar siswa dapat mempunyai pengetahuan awal mengenai perguruan Tinggi yang ada di Indonesia sehingga siswa mampu memperoleh bekal awal untuk menentukan pilihannya di perguruan tinggi.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa. Setelah itu praktikan menanyakan kepada para siswa mengenai perguruan tinggi di Indonesia. Praktikan kemudian menampilkan powerpoint. Praktikan menjelaskan 5 jenis perguruan Tinggi yang ada di Indonesia yaitu Universitas, Sekolah Tinggi, Politeknik, Akademi, dan Institut. Praktikan juga menjelaskan perbedaan dari kelima Perguruan Tinggi tersebut. Setelah itu, praktikan juga menjelaskan mengenai program akademik ( sarjana dan vokasi ), dan yang terakhir, praktikan menjelaskan mengenai masa studi di perguruan tinggi.

Setelah materi selesai, praktikan membuka sesi pertanyaan bagi para siswa.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan orientasi perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan pada saat praktikan membuka sesi pertanyaan, banyak sekali siswa yang bertanya, kemudian berkonsultasi mengenai perguruan tinggi.

19. Hari/Tanggal : Sabtu, 06 September 2014

Kelas : XII IPA 2

Materi : Orientasi Perguruan Tinggi

Tujuan :

Agar siswa dapat mempunyai pengetahuan awal mengenai perguruan Tinggi yang ada di Indonesia sehingga siswa mampu memperoleh bekal awal untuk menentukan pilihannya di perguruan tinggi.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa. Setelah itu praktikan menanyakan kepada para siswa mengenai perguruan tinggi di Indonesia. Praktikan kemudian menampilkan powerpoint. Praktikan menjelaskan 5 jenis perguruan Tinggi yang ada di Indonesia yaitu Universitas, Sekolah Tinggi, Politeknik, Akademi, dan Institut. Praktikan juga menjelaskan perbedaan dari kelima Perguruan Tinggi tersebut. Setelah itu, praktikan juga menjelaskan mengenai program akademik ( sarjana dan vokasi ), dan yang terakhir, praktikan menjelaskan mengenai masa studi di perguruan tinggi.

Setelah materi selesai, praktikan membuka sesi pertanyaan bagi para siswa.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan orientasi perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan pada saat praktikan membuka sesi pertanyaan, banyak sekali siswa yang bertanya, kemudian berkonsultasi mengenai perguruan tinggi.

20. Hari/Tanggal : Senin, 08 September 2014

Kelas : XII IPS 2

Materi : *Self Talk*

Tujuan :

Agar siswa mampu memberikan sugesti positif terhadap diri sendiri. Sehingga berguna untuk memberikan motivasi untuk menghadapi Ujian.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa. Setelah itu praktikan menanyakan kepada para siswa mengenai *self talk* menurut

pengertian siswa. Praktikan kemudian menampilkan powerpoint. Praktikan menjelaskan pengertian dari *self Talk*, jenis *self talk*, sasaran *self talk*, manfaat *self talk*, cara memberikan *self talk*, dan manfaat *self talk*. Setelah itu, praktikan meminta siswa untuk menuliskan beberapa kekhawatiran yang sedang dihadapi siswa, lalu, siswa sendiri memberikan *self talk* terhadap kekhawatiran tersebut.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi bimbingan *self Talk*. Hal ini dibuktikan pada saat praktikan membuka sesi pertanyaan, banyak sekali siswa yang bertanya, kemudian pada saat praktikan memberikan tugas, banyak siswa yang merespon secara positif.

21. Hari/Tanggal : Senin, 08 September 2014

Kelas : XII IPS 1

Materi : *Self Talk*

Tujuan :

Agar siswa mampu memberikan sugesti positif terhadap diri sendiri. Sehingga berguna untuk memberikan motivasi untuk menghadapi Ujian.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa. Setelah itu praktikan menanyakan kepada para siswa mengenai *self talk* menurut pengertian siswa. Praktikan kemudian menampilkan powerpoint. Praktikan menjelaskan pengertian dari *self Talk*, jenis *self talk*, sasaran *self talk*, manfaat *self talk*, cara memberikan *self talk*, dan manfaat *self talk*. Setelah itu, praktikan meminta siswa untuk menuliskan beberapa kekhawatiran yang sedang dihadapi siswa, lalu, siswa sendiri memberikan *self talk* terhadap kekhawatiran tersebut.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias

dalam mengikuti materi bimbingan *self Talk* . Hal ini dibuktikan pada saat praktikan membuka sesi pertanyaan, banyak sekali siswa yang bertanya, kemudian pada saat praktikan memberikan tugas, banyak siswa yang merespon secara positif.

22. Hari/Tanggal : Rabu, 10 September 2014

Kelas : XII IPA 1

Materi : *Self Talk*

Tujuan :

Agar siswa mampu memberikan sugesti positif terhadap diri sendiri. Sehingga berguna untuk memberikan motivasi untuk menghadapi Ujian.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa. Setelah itu praktikan menanyakan kepada para siswa mengenai *self talk* menurut pengertian siswa. Praktikan kemudian menampilkan powerpoint. Praktikan menjelaskan pengertian dari *self Talk*, jenis *self talk*, sasaran *self talk* , manfaat *self talk* , cara memberikan *self talk* , dan manfaat *self talk*. Setelah itu, praktikan meminta siswa untuk menuliskan beberapa kekhawatiran yang sedang dihadapi siswa, lalu, siswa sendiri memberikan *self talk* terhadap kekhawatiran tersebut.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi bimbingan *self Talk* . Hal ini dibuktikan pada saat praktikan membuka sesi pertanyaan, banyak sekali siswa yang bertanya, kemudian pada saat praktikan memberikan tugas, banyak siswa yang merespon secara positif.

b. Pelayanan orientasi

Layanan orientasi yang dilakukan sesuai rancangan program praktik pengalaman lapangan yakni melalui papan bimbingan. Layanan orientasi

diberikan secara tidak langsung. Berikut ini paparan layanan informasi yang telah dilakukan:

- 1) Hari/tanggal : Jumat, 15 Agustus 2014  
Sasaran : Seluruh warga SMA Negeri 1 Mlati  
Materi : Menemukan Jati Diri  
Tujuan :  
Memperluas informasi siswa dalam bidang bimbingan pribadi agar siswa mampu menemukan jati dirinya secara lebih positive, sehingga siswa mampu mempunyai kepribadian yang positif.

Media : Papan Bimbingan

Biaya : Rp 5.000,-

- 2) Tanggal : 01 September, 03 September, 06 September 2014

Sasaran : Seluruh siswa kelas 3 SMAN 1 Mlati

Materi : Orientasi Perguruan Tinggi

Tujuan :

Agar siswa dapat mempunyai pengetahuan awal mengenai perguruan Tinggi yang ada di Indonesia sehingga siswa mampu memperoleh bekal awal untuk menentukan pilihannya di perguruan tinggi.

c. Pelayanan informasi

Layanan informasi yang dilakukan sesuai rancangan program praktik pengalaman lapangan yakni berupa bimbingan klasikal dan leaflet bimbingan. Berikut ini paparan layanan informasi yang telah dilakukan:

1. Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juli 2014  
Kelas : XII IPS 1 (jam pertama) dan XII IPS 2 (jam kedua)  
Materi : Tips Belajar  
Tujuan :

Untuk membantu siswa mengetahui tips –tips belajar yang baik untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

2. Hari/Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014  
Sasaran : Seluruh siswa SMAN 1 Mlati

Materi : Kunci Temukan Jati Diri

Tujuan :

Untuk memberikan informasi berupa bimbingan menemukan jati diri agar siswa mampu membatasi diri dan mampu mengarahkan diri sehingga siswa dapat menemukan jati diri yang positif

d. Bimbingan kelompok

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 September 2014

Nama : Anggie Wahyu Wardani  
Khoirunnisa Umi Khajar  
Nilamsari  
Theresia Sinta Pratiwi

Kelas : XII IPA 2

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 10.15-11.00

Nama Kegiatan : Pembentukan Dinamika Kelompok dengan diskusi kelompok mengenai Cita-cita.

Rasional :

Cita-cita merupakan hal yang sangat penting bagi siswa untuk menentukan arah bagi siswa dalam memilih kelanjutan studi maupun karirnya. Dengan memiliki cita-cita, siswa dapat memiliki target yang harus dicapai nantinya, sehingga siswa mampu memotivasi dirinya sendiri dan meningkatkan belajar dan mengembangkan bakatnya.

Tujuan :

Melalui diskusi kelompok ini diharapkan :

- 1) Siswa mampu mengetahui gambaran mengenai minat pada diri sendiri.
- 2) Siswa mampu memiliki gambaran mengenai kelanjutan studi maupun karirnya.
- 3) Siswa dapat mengetahui apa saja yang menjadi hambatan dalam kelanjutan studi maupun karirnya.
- 4) Siswa mampu memecahkan atau mempunyai solusi dalam menghadapi hambatan yang telah timbul dalam kelanjutan studi maupun karirnya.

Obyek sasaran :

Sasaran dari diskusi ini yaitu siswa mampu mengetahui gambaran mengenai kelanjutan study dan karir setelah lulus SMA.

Subyek Sasaran : Siswa kelas XII IPA 2 SMA N 1 MLATI

1. Angie Wahyu Wardani
2. Khoirunnisa Umi Khajar
3. Nilamsari
4. Theresia Sinta Pratiwi

Skenario teknik/ tahapan pelaksanaan

Durasi : 45 menit

Persiapan : 5 menit

Pelaksanaan : 20 menit

Refleksi : 10 menit

Evaluasi : 10 menit

Yang harus dilakukan fasilitator

- 1) Memanggil siswa untuk datang ke ruang BK dan melakukan diskusi di ruang bimbingan kelompok.
- 2) Membacakan aturan diskusi
- 3) Praktikan memberikan gambaran kepada siswa tentang cita-cita.
- 4) Peserta didik melakukan diskusi dengan praktikan dan kelompok yang ada di ruang tersebut.
- 5) Praktikan melakukan tanya jawab seputar cita-cita siswa.
- 6) Mencari solusi bersama jika ditemukan kendala atau hambatan dalam mencapai cita-cita tersebut.
- 7) Diskusi ditutup dengan kesimpulan dari Praktikan

Refleksi dan Evaluasi

1. Refleksi dilakukan dengan mendengarkan pemaparan dari siswa mengenai cita-cita mereka dan hambatan untuk menggapai cita-cita.
2. Masing-masing siswa memaparkan mengenai cita-cita dan hambatannya, sedangkan siswa lainnya menanggapi dan memberikan masukan.

Evaluasi

1. Siswa telah mampu mendapatkan gambaran akan cita-citanya dan pemilihan jurusan yang akan diambil.
2. Siswa telah mampu mengatasi hambatan yang dialami.

3. Siswa menjadi mempunyai gambaran akan cita-citanya setelah melakukan bimbingan kelompok.

e. Pelayanan pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### **Data pribadi siswa**

Pengumpulan data saat PPL berlangsung yaitu salah satunya melalui buku pribadi dan daftar siswa asuh. Dalam buku pribadi siswa telah tercantum mengenai seluruh data diri siswa dengan lengkap. Pengetrian daftar siswa asuh dilakukan disela-sela jam mengajar. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya waktu dan tenaga karena daftar siswa asuh yang cukup banyak.

f. Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran bertujuan agar siswa memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya. Layanan penempatan dan penyaluran ini, praktikan laksanakan dengan penyebaran angket sosiometri.

#### **Angket Sosiometri**

Dalam pengumpulan data praktikan menggunakan penyebaran angket Sosiometri pada siswa kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1, dan XII IPS 2 guna untuk pembentukan kelompok belajar. Data sosiometri ini nantinya akan diberikan pada guru pembimbing di sekolah.

## **2. Pelayanan Responsif**

a. Konseling individu

Konseling individu merupakan proses pemberian bantuan kepada individu atau peserta didik secara individual agar siswa dapat mencapai tugas perkembangannya dan dapat mengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. konseling individual yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014  
Nama : NL  
Kelas : XII IPA 2

Tempat : SMA Negeri 1 Mlati  
Waktu : Setelah jam pulang sekolah  
Masalah :

Konseli bingung memilih jurusan dan juga berbeda pendapat dan pandangan dengan orang tua tentang perguruan tinggi

Teknis Pelaksanaan :

NL adalah siswi kelas XII IPA 2, dia memiliki permasalahan mengenai study lanjut yang akan dia tempuh setelah lulus SMA. NL sangat ingin kuliah di jurusan Psikolog, namun hal tersebut tidak disetujui oleh orangtua NL. Karena, menurut orangtua NL, peluang kerja Psikolog sangat susah didapatkan. Orangtua NL menginginkan NL masuk di jurusan Ahli Gizi atau Radiologi. Namun, NL tidak ingin masuk di kedua pilihan dari orangtuanya tersebut. Disisi lain, NL sangat ingin masuk Psikologi, namun disisi lain pula NL tidak ingin mengecewakan orangtuanya.

Menurut pengakuan NL, NL pernah berdiskusi dengan kedua orang tuanya, membahas tentang pemilihan jurusan dan perguruan tinggi. Orangtua NL menginginkan NL untuk mengambil jurusan kesehatan yaitu di Ahli Gizi atau Radiologi. Untuk bidang itu, NL sendiri mengaku sedikit tidak tertarik. Keinginan NL adalah psikologi.

Pemecahan Masalah :

Setelah proses konseling individual berlangsung NL telah menceritakan secara singkat kebingungan yang di rasakannya. Ia mengetahui berbagai alternatif pilihan yang memang ia inginkan dan ia mempunyai informasi yang nantinya dapat disampaikan pada orang tuanya dan dapat di diskusikan kembali dengan orang tua. Sehingga NL dapat melanjutkan studi sesuai dengan keinginannya dan juga mendapat dukungan dari orang tua.

Tindak Lanjut :

Praktikan menanyakan bagaimana pendapat orang tua NL setelah diberi penjelasan dan informasi mengenai perguruan tinggi, jurusan maupun lapangan pekerjaan nantinya

2. Hari/Tanggal : Jumat, 12 Agustus 2014

Nama : YP

Kelas : X IPA 1

Tempat : SMA Negeri 1 Mlati

Waktu : Jam istirahat

Masalah :

Varises menjadi hambatan menuju cita –cita menjadi TNI, dan masih bingung menentuka alternatif kedua selain TNI.

Teknis Pelaksanaan :

YP adalah siswa kelas XII IPS 2. YP datang ke Ruang BK pada saat jam istirahat dan bercerita tentang cita-citanya.

Saat ini YP merasa bahwa dirinya sudah harus memikirkan masa depannya. YP sangat menyukai bidang yang berkaitan dengan fisik. Setelah lulus SMA, YP ingin mendaftar di TNI CABA. Cita – cita tersebut didukung sepenuhnya oleh orangtuanya dan orang-orang disekitarnya. Namun yang menjadi masalah bagi YP adalah pada dirinya sendiri. YP mengaku mempunyai varises dan itu sangat berpengaruh pada tes kesehatan di TNI CABA. YP mengkhawatirkan kondisinya tersebut menjadi hambatan untuk R menjadi seorang TNI.

YP belum mendiskusikan hal ini kepada orangtuanya, YP baru berdiskusi dengan teman dekatnya. YP sempat merasa putus asa karena ia mendengar bahwa varises sulit untuk disembuhkan. YP sudah mempunyai 2 planning jika ia tidak diterima di TNI Caba yaitu mendaftar menjadi Tamtama TNI AD dan mendaftar di Universitas Negeri di prodi Keolahragaan.

Pemecahan masalah :

Setelah proses konseling individual berlangsung YP telah menceritakan secara singkat kebingungan dan ketakutan yang membuatnya khawatir. Ia mengetahui berbagai alternatif pilihan yang memang ia inginkan dan ia sudah mempunyai informasi yang nantinya dapat disampaikan pada orang tuanya dan dapat di diskusikan kembali dengan orang tua. Sehingga YP dapat mengatasi permasalahannya dalam menyembuhka varises.

Tindak Lanjut :

Praktikan menanyakan kepada YP mengenai pendapat orangtua YP mengenai kebingungannya.

3. Hari/Tanggal : Jumat, 29 Agustus 2014

Nama : RS

Kelas : X MIA 1

Tempat : SMA Negeri 1 Mlati

Waktu : Jam istirahat

Masalah :

RS adalah siswa laki-laki yang duduk di kelas X MIA 1. RS merupakan siswa yang pasif di kelasnya.

RS sering terlambat datang ke sekolah, RS mengaku bahwa ia sering terlambat datang ke sekolah karena kebiasaannya sering tidur larut malam, bahkan terkadang subuh baru bisa tidur. RS mengaku bahwa pada malam hari ia tidak pergi main di luar rumah, ia hanya mendengarkan musik di kamar dan menonton tv.

RS mengeluhkan bahwa ia tidak bisa bangun pagi walaupun sudah melakukan berbagai cara seperti pasang alarm, ia pun juga sudah meminta bantuan orangtuanya untuk membangunkannya. Tapi pada saat dibangunkan orangtuanya, RS kembali tidur dan baru benar-benar bangun pada jam 07.00. Di sekolah pun RS merasa tidak ada semangat, RS pun merasa kurang bisa bergaul dengan teman-temannya. Namun, justru ia merasa sudah nyaman dengan keadaannya yang pasif dan sangat tertutup tersebut.

RS sudah mencoba mencari penyemangat agar dia bisa bangun pagi dan tidak malas ke sekolah. Tapi untuk saat ini ia merasa tidak ada semangat sama sekali.

Pemecahan Masalah :

Berdasarkan hasil konseling individual dengan RS, ia akan mencoba untuk mencoba untuk tidur lebih awal, kemudian memasang alarm, selain itu ia juga akan meminta ayah dan ibunya untuk membangunkannya.

Tindak Lanjut :

Terus memantau kedatangan RS, apabila RS terlambat akan ditegur dan apabila RS sudah sering terlambat akan dipanggil orangtuanya ke sekolah.

4. Hari/Tanggal : Selasa, 2 September 2014  
Nama : HN  
Kelas : XII IPA 1  
Tempat : Ruang BK  
Waktu : Pulang sekolah  
Masalah :

Keinginan untuk menjadi seorang dokter terhambat nilai biologi.

HN adalah siswi kelas XII IPA 1, HN merupakan siswa yang pandai berbicara dan merupakan siswa yang aktif di kelasnya. HN sangat antusias dalam melakukan sesuatu. Di sekolah, HN aktif di ekstra PMR dan Pramuka. Selain itu, HN juga mengikuti organisasi di kelurahannya.

HN bercita-cita menjadi seorang dokter. Cita-cita tersebut sudah serius ia pikirkan semenjak kelas 2 SMA. Orangtua dan keluarga HN pun mendukung penuh cita-cita HN tersebut. Namun, HN merasa pesimis dengan keberhasilannya meraih cita-cita tersebut. Karena HN sadar nilai biologinya sangat minim dan tidak pernah lebih dari 8. Padahal setiap hari ia belajar biologi, namun pada saat ulangan selalu mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.

HN dan teman-temannya mengaku sudah belajar dengan tekun, namun HN juga bingung kenapa nilai biologinya tidak pernah menembus angka 8. Hal tersebut sangat membuat HN merasa pesimis. Orangtua HN pun selalu menanyakan kepada HN mengapa nilainya di kelas 3 semakin turun?

HN sangat ingin membahagiakan kedua orangtuanya dengan menjadi seorang dokter. Ia berusaha dengan sangat keras akhir-akhir ini. HN selalu bangun jam 3 pagi untuk belajar, dan berharap nilai-nilainya khususnya nilai biologi dapat naik di kelas 3 ini.

Pemecahan Masalah :

Berdasarkan hasil konseling individual dengan HN, ia akan berusaha mengembalikan optimisme bahwa ia pasti bisa menjadi

seorang dokter, ia akan berusaha semaksimal mungkin demi masa depan dan orangtuanya.

HN mampu menentukan alternatif sendiri untuk mencari expert yang ahli di bidang biologi, sehingga ia bisa belajar secara lebih intensif.

Tindak Lanjut :

Terus memantau HN, jika dibutuhkan akan dilanjutkan dengan konseling lanjutan.

5. Hari/Tanggal : Rabu, 3 September 2014

Nama : DJ

Kelas : XII IPA 1

Tempat : Ruang BK

Waktu : Pulang sekolah

Masalah :

Cita-cita berbeda dengan kemauan orangtua.

DJ adalah siswi kelas XII IPA 1, DJ merupakan siswa yang pendiam. Saat ini DJ sudah kelas 3 dan sebentar lagi akan melaksanakan UN. Saat ini DJ masih bingung menentukan karirnya setelah lulus SMA nanti. DJ dituntut orangtuanya untuk menjadi seorang polisi karena menurut Ayahnya, DJ mampu dan cocok menjadi seorang polwan. Tetapi, DJ tidak menginginkan menjadi seorang polwan, DJ sendiri ingin melanjutkan sekolahnya di Universitas.

Keinginan DJ untuk kuliah di Universitas tidak disetujui oleh Ayahnya karena Ayahnya menginginkan DJ menjadi seorang polwan.

Pemecahan Masalah :

Berdasarkan hasil konseling individual dengan DJ, ia akan berusaha menjelaskan kepada orangtua mengenai kondisi fisiknya yang merasa kurang mampu untuk menjadi polwan. DJ menjelaskan kepada orangtua mengenai keinginannya melanjutkan kuliah di Universitas.

Tindak Lanjut :

Terus memantau DJ, tidak putus komunikasi dan menanyakan pendapat dari orangtuanya. Apabila diperlukan konseling lanjutan, maka akan diadakan konseling lanjutan.

6. Hari/Tanggal : Rabu, 3 September 2014  
Nama : HN  
Kelas : XII IPA 1  
Tempat : Ruang BK  
Waktu : Pulang sekolah  
Masalah :

Sulit fokus di UN karena tuntutan organisasi.

HN adalah siswi kelas XII IPA 1, HN merupakan siswa yang pandai berbicara dan merupakan siswa yang aktif di kelasnya. HN sangat antusias dalam melakukan sesuatu. Di sekolah, HN aktif di ekstra PMR dan Pramuka. Selain itu, HN juga mengikuti organisasi di kelurahannya.

Pada saat ini, HN sebenarnya ingin fokus dalam belajar demi mempersiapkan UN tahun depan. Namun, ada hal yang membuatnya bingung. Akhir-akhir ini HN dijadikan kandidat sebagai ketua organisasi di kelurahannya. HN mengaku bahwa ia sebenarnya sangat ingin menolak tawaran tersebut karena HN merasa tidak mampu untuk menjadi seorang pemimpin apalagi HN pada saat ini sudah mendekati UN.

Berbagai cara sudah dilakukan untuk menolak tawaran dari Pak Dukuh tersebut, sampai-sampai HN mengajak kakaknya untuk membantu menolak tawaran tersebut. Namun, para sesepuh dan senior di kampunya justru mendukung untuk menjadikan HN sebagai ketua.

HN bingung untuk membagi waktu antara belajar dan organisasi. Orangtua HN tidak setuju kalau HN masih mengurus organisasi pada saat ini karena sebentar lagi HN Ujian. Namun, HN masih merasa mempunyai tanggung jawab di organisasinya sehingga ia bertekad untuk cepat-cepat menyelesaikan urusannya dengan organisasi agar HN bisa fokus belajar dan tidak mengecewakan orangtuanya. Namun, usahanya untuk menolak tawaran pak dukuh belum berhasil.

Saat ini, HN masih bertanggung jawab penuh untuk mengurus organisasi di kampunya tersebut apalagi di waktu dekat ini akan ada proker di organisasinya.

Pemecahan Masalah :

Berdasarkan hasil konseling individual dengan HN, ia akan membicarakan dengan teman/ anggota organisasi lainnya untuk mendiskusikan mengenai pemilihan ketua, dan HN akan menjelaskan kepada teman-temannya alasan mengapa pada saat ini belum bisa menjadi ketua. Memberikan alternatif, agar konseli membicarakan dengan bapak Dukuh bahwa pada saat ini HN sudah mendekati UN sehingga membutuhkan konsentrasi belajar penuh.

Tindak Lanjut :

Terus memantau HN, tidak putus komunikasi dan menanyakan pendapat dari teman-teman seorganisasinya juga pendapat dari Bapak Dukuh. Apabila diperlukan konseling lanjutan, maka akan diadakan konseling lanjutan.

b. Konseling kelompok

Berikut adalah kegiatan konseling kelompok yang kami lakukan:

Hari/ Tanggal : Jum'at, 29 September 2014

Nama Siswa : Ma, Ne, Ed, Dm, En, Dt, Nf, Ni, Qa

Kelas : XII IPS 2

Masalah :

Pemimpin kelompok mempersilahkan konseli untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi yaitu:

Ma : Malas belajar, metode belajar kurang pas.

Ne : Malas belajar, tidak ada motivasi belajar, kurang bisa mengatur waktu.

Ed : Terlalu capek belajar di sekolah dan les, sehingga di rumah malas untuk belajar.

Dm : Terlalu banyak kegiatan sehingga malas untuk belajar karena sudah lelah.

En : Malas belajar, terkadang sudah semangat belajar namun tiba-

tiba semangatnya jadi hilang karena tugasnya banyak.

Dt : Tugas dari guru terlalu banyak sehingga menguras tenaga, setelah itu merasa lelah dan malas untuk belajar.

Nf : Malas belajar, karena tugas terlalu banyak jadi bingung untuk menyelesaikannya.

Ni : Tidak ada semangat belajar.

Qa : Kegiatan terlalu padat, waktu istirahat kurang jadi malas untuk belajar.

Setelah semua mengungkapkan permasalahannya kemudian pemimpin kelompok menawarkan pada anggota untuk menentukan 1 permasalahan yang akan dibahas (yang paling urgent/mendesak) dalam konseling kelompok saat itu. Secara umum dapat dilihat bahwa masalah dari ke-9 siswa adalah mengenai malas belajar dan kurang motivasi belajar.

Pembahasan masalah

Pembahasan dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk menceritakan masalahnya. Kemudian, semua anggota kelompok diberi kesempatan untuk memberikan bertanya, memberikan saran, usul, gagasan, dan solusi.

Deskripsi Permasalahan:

Dari semua permasalahan tersebut, disepakati Ne memaparkan permasalahannya karena dianggap permasalahan Ne mewakili semua permasalahan teman-temannya. Siswa yang lain memberikan kesimpulan dan saran.

Dari permasalahan yang dipaparkan Ne, muncul beberapa gagasan, saran dari anggota kelompok sebagai berikut:

- b) Meminta Ne untuk berkomitmen.
- c) Sebaiknya membuat jadwal untuk kegiatan belajar dan istirahat. Dengan jadwal, kegiatan menjadi lebih teratur.

- d) Jangan terlalu tegang saat belajar, lebih baik belajar sebentar tapi masuk di otak daripada belajar ber jam-jam tapi sia-sia.
  - e) Perbaiki catatan pelajaran, buat serapi mungkin dan seindah mungkin agar pada saat dibuka kembali untuk dipelajari akan lebih menarik.
  - f) Cari referensi dan bertanya jika tidak tahu.
  - g) Selalu mencari tahu tentang metode belajar yang paling asyik menurut diri sendiri.
  - h) Jika tugas dari guru terlalu banyak, mengajak teman-teman untuk belajar dan bekerja kelompok. Sehingga tugas menjadi lebih ringan, dan tugas tidak keteteran
  - i) Motivasi diri sendiri, karena motivasi terbesar adalah dari diri sendiri.
- c. Kolaborasi dengan Orang Tua

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 September 2014

Nama : RY

Kelas : X MIA 1

Waktu : Sepulang sekolah

Masalah :

Kurangnya motivasi berangkat ke sekolah dan kurangnya sosialisasi dengan teman sekitar. RY menjadi sosok yang pendiam sejak kelas 2 SMP. RY mengaku selalu diikuti oleh makhluk gaib sehingga membuat RY menjadi ketakutan.

Teknik Pelaksanaan :

Orangtua RY sudah berkali-kali membawa RY ke psikolog dan orang pintar, namun selalu gagal karena RY tidak mau pergi ke psikolog. Orangtua RY berkolaborasi dengan guru BK di SMA Negeri 1 Mlati dalam mengawasi RY dan membujuk RY agar mau berobat ke Psikolog.

- d. *Peer Guidance* ( Bimbingan Teman Sebaya )

Hari/Tanggal : Jum,at, 8 Agustus 2014

Sasaran : Seluruh siswa putri kelas XII SMA N 1 Mlati

Tujuan : Untuk membentuk kelompok konseling sebaya dan juga melatih kepemimpinan.

Pelaksana : PPL UNY, dan PPG.

Pelaksanaan :

Kegiatan ini dilakukan di lab Biologi SMA N 1 Mlati. Kegiatan ini mempunyai sasaran siswa putri karena bertepatan dengan acara keputrian di SMA N 1 Mlati. Jumlah siswa yang ikut dalam kegiatan ini berjumlah 44 siswi. Mahasiswa PPL dan PPG menunjuk beberapa siswa untuk diberi penjelasan mengenai kepemimpinan dan motivasi. Setelah itu dibentuk kelompok dan siswa yang diberi penjelasan tersebut berperan sebagai pemimpin kelompok dan mengaja teman-temannya untuk *sharing* pengalaman serta saling memberikan motivasi.

Hasil :

Kelompok siswi keputrian menjadi lebih termotvasi dan saling berbagi pengalaman / *sharing* pengetahuan dengan teman –temannya. Sehingga terbentuklah kegiatan *peer guidance*.

Biaya : -

e. Kunjungan Rumah

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 September 2014

Nama : RY

Kelas : X MIA 1

Tempat : Rumah RY

Waktu : Sepulang Sekolah (14.00 – 16.00)

Masalah :

RY merupakan siswa yang pasif di kelas, RY juga sering terlambat. Pada saat diadakan kunjungan rumah, orangtua RY mengaku bahwa RY mulai menjadi pendiam dan penutup sejak kelas 2 SMP. Hal tersebut terjadi karena RY mengaku diikuti oleh makhluk gaib.

Teknik Pelaksanaan :

Sejak masuk di SMA N 1 Mlati, RY sangat sering terlambat ke sekolah. Setidaknya ada sekitar 15 kali RY terlambat datang ke sekolah, alasannya karena RY bangun kesiangan. Selain terlambat, RY juga sangat pasif di kelas, ia jarang berinteraksi dengan teman-temannya. Bahkan menurut penuturan dari beberapa guru, RY

sering tidur di kelas pada saat pelajaran berlangsung. RY sudah diperingatkan beberapa kali untuk patuh terhadap peraturan sekolah, namun RY tetap saja terlambat. Oleh karena itu, Guru BK melakukan kunjungan rumah guna untuk menggali informasi mengenai RY dari orangtuanya.

Di rumahnya, praktikan bertemu dengan Ayah dan Ibu RY. Beliau bercerita bahwa RY mulai berubah sejak kelas 2 SMP. Pada saat di SMP, RY mengaku kepada gurunya bahwa ia diikuti oleh makhluk gaib. Namun guru tidak ada yang percaya dan tidak digubris. RY terus mengalami perubahan sejak saat itu. RY yang dulu ceria berubah menjadi pendiam. Orangtua RY sudah berusaha membawa RY ke psikolog dan orang pintar, namun RY selalu menghindar.

RY pun selalu tidur di pagi hari bahkan pernah juga tidak tidur, hal tersebut yang membuat RY terlambat datang ke sekolah. RY tidak bisa tidur karena menurut orangtua RY, ia masih merasa trauma dengan makhluk gaib tersebut.

Orangtua RY sangat ingin membawa RY ke psikolog, namun setiap kali RY diajak, ia selalu menghindar.

Pemecahan Masalah :

RY terus dipantau dan dibimbing di sekolah, secara perlahan Guru BK akan membujuk RY agar bersedia diajak berobat ke psikolog.

Tindak Lanjut :

Diadakan secara perlahan dan bertahap untuk membujuk RY agar bersedia dibawa ke Psikolog.

### **3. Perencanaan Individual**

#### **a. Penyebaran Angket Sosiometri**

Angket sosiometri disebarikan pada kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1, dan XII IPS 2 pada saat jam masuk BK. Berikut ini paparan pelaksanaan kegiatan :

1. Kelas :  
XII IPA 1 ( 13 Agustus 2014 )

XII IPA 2 ( 07 Agustus 2014 )

XII IPS 1 ( 07 Agustus 2014 )

XII IPS 2 ( 11 Agustus 2014 )

Materi : Pengisian angket sosiometri

Tujuan :

Mengetahui spesifikasi permasalahan siswa dan membentuk kelompok belajar siswa

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan membagikan angket sosiometri, praktikan menjelaskan langkah-langkah pengisian angket sosiometri tersebut. Siswa jangan sampai lupa mengisi identitas diri pada lembar jawab. Setelah selesai mengisi angket sosiometri siswa mengembalikan kepada praktikan guna ditindak lanjuti. Setelah mendapatkan data dari siswa yang mengisi angket sosiometri praktikan mengentri data guna memproses data yang sudah masuk. Data yang sudah diproses kemudian mendapatkan hasil berupa siswa yang populer dan non-populer, selain itu dengan angket sosiometri didapatkan pula kelompok belajar yang tepat.

Hasil :

Kegiatan pengisian angket sosiometri, berjalan dengan lancar. Angket yang di sebar diisi dan dikembalikan kepada praktikan.

Hambatan :

Dalam pengisian siswa menggunakan nama panggilan bahkan julukan sehingga sulit untuk pencariannya. Selain itu ada beberapa siswa yang tidak mengisi identitas diri sehingga harus diulang.

b. Pengolahan data angket sosiometri

Praktikan melakukan pengolahan angket sosiometri setelah data angket terkumpul. Pengolahan data angket dilakukan diluar jam pelajaran sekolah. Praktikan mengolah data dalam bentuk database. Waktu pengolahan dan pembuatannya memerlukan waktu yang cukup lama.

c. Hasil angket sosiometri

Hasil sosiometri adalah dalam bentuk database yang

menyajikan data kelompok dan data pribadi. Setelah mendapatkan data tentang orang yang memilih dan dipilih praktikan membuat kelompok belajar.

#### **4. Dukungan Sistem**

Pada pelaksanaan PPL kali ini, praktikan menjalankan program bimbingan dan konseling yaitu dukungan sistem. Dukungan sistem kolaborasi dengan orang tua siswa. Berikut ini paparan pelaksanaan dukungan sistem yang telah dilakukan:

Hari/Tanggal : sAB  
Sasaran : RY kelas X MIA 1  
Tujuan :

Membantu siswa dalam kaitannya dengan kesadaran dalam kedisiplinan.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

RY adalah siswa laki-laki yang duduk di kelas X MIA 1. RY memiliki permasalahan dalam kedisiplinan, hampir setiap hari ia terlambat masuk ke sekolah. Banyak guru mengeluhkan kedisiplinan RY yang setiap hari selalu datang terlambat. Sudah berulang kali RY di peringatkan, baik oleh guru pembimbing, guru piket ataupun guru mata pelajaran lainnya. Karena RY susah untuk dinasehati walaupun dengan berbagai ancama, akhirnya praktikan dan guru pembimbing memutuskan untuk melakukan peringatan melalui orang tua RY.

Ketika praktikan dan guru pembimbing melakukan home visit di tempat RY, orang tua RY juga mengeluhkan susah nya RY untuk dinasehati. Orangtua RY menceritakan bahwa sikap RY berubah sejak kelas 2 SMP. RY pernah cerita bahwa ia diikuti oleh makhluk gaib. Orangtua RY sudah berupaya membawa RY berobat, tetapi RY selalu menghindar.

Orangtua RY sangat menyayangkan sikap RY yang berubah drastis. Orangtua RY percaya bahwa sikapnya sekarang yang sering tidur terlalu larut sampai bangun kesiangannya adalah wujud rasa trauma RY.

Pemecahan Masalah :

Pada saat home visit, orangtua konseli sudah menceritakan keadaan RY, bahkan orangtua konseli sudah berupaya untuk mengajak RY ke psikolog dan orang pintar lainnya. Tetapi, RY selalu menolak. Orangtua RY berharap, guru BK atau pihak sekolah membantu RY untuk dibujuk agar bersedia untuk dibawa ke psikolog.

Tindak Lanjut : Referral kasus ke Psikolog/Psikiater

## 5. Program PPL BK

### a. Pembuatan Media BK

#### 1) Pembuatan Papan Bimbingan

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014

Sasaran : Seluruh peserta didik SMA N 1 Mlati

Tujuan :

Memperluas informasi siswa dalam bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir melalui media papan bimbingan.

Pelaksana : Praktikan

Pelaksanaan :

Pelaksanaan dilakukan secara bertahap, mulai dari pembuatan bingkai papan bimbingan, sampai pemberian materi untuk papan bimbingan. Tema pertama yang dipasang adalah mengenai “ Cara menemukan Jati Diri yang Positif “, kemudian dilanjutkan dengan “ Orientasi Perguruan Tinggi “. Pelaksanaan pemasangan dilakukan di ruang BK SMA N 1 Mlati. Pengadaan papan bimbingan berjalan dengan lancar.

Hasil :

Siswa belum terlalu mengerti peran dari Papan Bimbingan karena memang hal ini baru diadakan di SMA N 1 Mlati. Praktikan mensosialisasikan adanya papan bimbingan dan fungsi dari papan bimbingan sehingga perlahan peserta didik mulai tertarik dan mulai membaca materi yang telah disiapkan.

Biaya : Rp 50.000,-

#### 2) Pengadaan Leaflet

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014

Sasaran : Siswa SMA N 1 Mlati  
Tujuan : Memberikan Bimbingan pribadi melalui media yaitu berupa leaflet mengenai bimbingan belajar  
Pelaksana : Praktikan  
Pelaksanaan :

Pelaksanaan dilakukan secara bertahap, yakni pembuatan leaflet, kemudian di perbanyak sesuai dengan kebutuhan. Mengenai “Belajar”. Leaflet di letakkan kotak yang terletak di pojok papan bimbingan. Pengadaan leaflet berjalan dengan lancar.

Hasil :  
Siswa diharapkan mengetahui dan memahami dirinya sendiri. Selain itu diharapkan siswa menemukan tips dan gaya belajar yang baik untuk dirinya sehingga para peserta didik menjadi termotivasi untuk belajar.

Biaya : Rp 30.000,-

3) Pengadaan Angket Sosiometri

Hari/Tanggal : 1, 7, 11, 13 Agustus 2014  
Sasaran : Siswa kelas XII SMA N 1 Mlati  
Tujuan : Membentuk kelompok belajar siswa Pelaksana  
: Praktikan

Pelaksanaan :  
Praktikan membagikan angket sosiometri, praktikan menjelaskan langkah-langkah pengisian angket sosiometri tersebut. Siswa jangan sampai lupa mengisikan identitas diri pada lembar jawab. Setelah selesai mengisi angket sosiometri siswa mengembalikan kepada praktikan guna ditindak lanjuti. Setelah mendapatkan data dari siswa yang mengisi angket sosiometri praktikan mengentri data guna memproses data yang sudah masuk. Data yang sudah diproses kemudian mendapatkan hasil berupa siswa yang populer dan non-populer, selain itu dengan angket sosiometri didapatkan pula kelompok belajar yang tepat.

Hasil :  
Dengan angket sosiometri praktikan atau guru pembimbing akan menjadi tahu tentang siswa yang populer dan non-popular di

kelas. Setelah mendapatkan hasil tersebut praktikan atau guru pembimbing dapat menentukan kelompok belajar yang tepat.

Biaya : Rp 50.000,-

## **6. Program Insidental BK**

### **a. Pembuatan data siswa asuh**

Hari/tanggal : 9, 18 Agustus 2014

Sasaran : Siswa kelas X SMA N 1 Mlati

Tujuan : Untuk mempermudah guru BK dalam pencarian informasi siswa asuh.

Pelaksana : Praktikan

Pelaksanaan :

Pelaksanaan dilakukan secara bertahap. Dimana guru pembimbing memberikan data siswa dan kami praktikan mengetik dalam format yang sudah ditentukan oleh guru pembimbing. Dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Hasil : Data siswa asuh dapat terselesaikan dengan baik

Biaya : -

### **b. Pendataan siswa penerima Beasiswa**

Hari/tanggal : 16 Agustus 2014

Sasaran : Siswa kelas X yang memenuhi syarat penerima beasiswa.

Tujuan : Untuk membantu siswa yang kurang mampu dalam hal pembiayaan sekolah.

Pelaksana : Praktikan

Pelaksanaan :

Pelaksanaan dilakukan secara bertahap. Dimana guru pembimbing memberikan data siswa dan kami praktikan mencari informasi berupa pekerjaan orangtua dan penghasilan orangtua di lembar informasi siswa baru, dimana jika memenuhi syarat maka siswa yang terpilih akan dipanggil ke ruang BK untuk mengkonfirmasi apakah akan mengambil beasiswa atau tidak. Dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Hasil : Pendataan siswa penerima beasiswa berjalan dengan lancar.

Biaya : -

c. Pengadaan Kotak Masalah

Hari/tanggal : 21 Agustus 2014

Sasaran : Seluruh siswa SMA N 1 Mlati

Tujuan : Untuk membantu siswa dalam mengungkapkan permasalahannya lewat kotak masalah.

Pelaksana : Praktikan

Pelaksanaan :

Pelaksanaan dilakukan secara bertahap. Mulai dari membuat desain kotak masalah, memesan kotak masalah, dan terakhir memasang kotak masalah di depan ruang BK. Dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Hasil : Terbentuknya 1 buah kotak masalah yang terdapat di depan ruang BK

Biaya : Rp 75.000,- ( Sekolah )

### C. ANALISIS HASIL

1. Ketertarkaitan Program dengan Pelaksanaan

Pada pelaksanaan PPL tahun 2014 ini alhamdulillah praktikan mampu menyebut bahwa pelaksanaan PPL tahun ini sudah terlaksana dengan baik. Terbukti dengan adanya sebagian besar program PPL terlaksana sesuai dengan rencana awal. Khusus PPL Bimbingan dan Konseling sendiri praktikan dan team teaching sudah melaksanakan lebih dari 8 kali pertemuan tatap muka, bahkan sudah sampai 19 kali tatap muka. Kemudian proses pemberian layanan pun tidak hanya dilakukan dalam suasana tatap muka saja melainkan melalui media seperti papan bimbingan dan leaflet. Kemudian praktikan dan *team teaching* tidak hanya melaksanakan kegiatan yang sudah diprogramkan namun kegiatan insidental pun sudah dilaksanakan dengan baik. Walaupun demikian kekurangan pun masih tetap dijumpai seperti pada saat penyampaian layanan karena menyesuaikan jadwal sekolah.

### D. HAMBATAN PELAKSANAAN PPL dan CARA MENGATASINYA

1. Hambatan Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL kali ini praktikan mengalami beberapa hambatan diantaranya:

- a. Kurang tertariknya siswa dengan pemberian layanan dengan metode ceramah.
- b. Kurangnya minat siswa terhadap layanan BK karena menurut mereka BK tidak ada dalam Raport penilaian siswa.
- c. Kurangnya minat siswa untuk berkunjung ke ruang BK, sehingga harus praktikan yang aktif masuk kelas atau bertemu di luar ruangan untuk memberikan layanan.
- d. Masih banyak siswa yang belum mengerti peran BK di sekolah, terbukti dari banyak siswa yang menanyakan kepada praktikan mengenai apa itu Bimbingan dan Konseling.
- e. Masih banyak yang menganggap bahwa Guru BK adalah polisi sekolah yang ditakuti oleh siswa.

## 2. Solusi

- a. Pemberian layanan BK sekreatif dan seinovatif mungkin untuk menarik perhatian siswa.
- b. Praktikan berusaha menjelaskan peran Bimbingan dan Konseling. Walaupun BK tidak ada dalam penilaian Raport sekolah, namun peran BK sebenarnya adalah mendampingi siswa dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir.
- c. Perlu adanya pendekatan baik dari guru pembimbing maupun praktikan agar siswa beranggapan bahwa BK adalah menyenangkan dan bersahabat dengan mereka.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **B. Kesimpulan**

Kegiatan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu serangkaian program yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak terkecuali Program Studi Bimbingan dan Konseling yang mewajibkan kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan PPL di sekolah tahun ini telah terlaksana dengan baik terbukti dengan tercapainya program yang sudah terlaksana, selain itu terlaksana juga program insidental yang ada di sekolah.

PPL ini merupakan program yang sangat menguntungkan sekali bagi mahasiswa karena mahasiswa mengetahui dan praktik secara langsung di sekolah khususnya di SMA Negeri 1 Mlati. Hal inilah yang membuat semakin bertambahnya ilmu yang tidak di dapat di dunia kampus.

#### **C. Saran**

Terlaksananya seluruh kegiatan PPL di SMA N 1 Mlati dengan baik ini, agar terus ditingkatkan supaya menjadi yang terbaik. Penyusun mencoba memberi saran, semoga bermanfaat bagi diri sendiri maupun semua pihak.

1. Bagi pihak sekolah
  - a. Olah dan administrasi BK rutin dientri.
  - b. Pihak sekolah untuk terus mengali potensi-potensi yang ada dalam diri siswa agar sekolah terus berprestasi, ada baiknya jika terdapat wadah ekstrakurikuler yang bervariasi. Sehingga siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuan.
2. Bagi mahasiswa praktikan
  - a. Agar lebih efektif dalam pemberian layanan, diharapkan mahasiswa memberikan materi layanan sesuai dengan kondisi di sekolah.
  - b. Mahasiswa BK dapat mengoptimalkan waktu dalam proses penyampaian

layanan sesuai dengan kondisi dan sarana di sekolah.

- c. Mahasiswa praktikan BK dapat mengubah persepsi negatif BK yang selama ini telah melekat dengan citra yang positif dan BK itu menyenangkan.
3. Bagi siswa SMA N 1 Mlati
    - a. Terus jaga, tingkatkan rasa sopan santun dan rasa hormat menghormati.
    - b. Taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah.
    - c. Teruslah menjadi siswa yang aktif dan terus berkarya melestarikan kebudayaan dalam negeri.
  4. Bagi Pihak UPPL
    - a. Perlu adanya peningkatan sosialisasi peraturan tata tertib mengikuti KKN-PPL, sehingga mahasiswa lebih tertib dalam melaksanakan KKN-PPL
    - b. Selain itu peningkatan sosialisasi KKN-PPL agar mahasiswa tidak kebingungan saat diterjunkan di lapangan.
    - c. Pihak UPPL hendaknya meningkatkan pengontrolan atau monitoring ketempat lokasi KKN-PPL, agar benar-benar mengetahui mahasiswa ketika mengikuti KKN-PPL dan mahasiswa dapat terkontrol dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Muh Nur Wangid, M.Si. *Pendomen Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.
- UPPL. 2012. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

**JADWAL LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**KELAS AMPUAN SMA NEGERI 1 MLATI**  
**TAHUN AJARAN 2014/2014**

No	HARI	KELAS	JAM KE-	WAKTU (WIB)	TEMPAT
1	SENIN	XII IPS 2	6	11.00-11.45	Ruang kelas
		XII IPS 1	8	13.00-13.45	
2	RABU	XII IPA 1	1	07.00-07.45	Ruang kelas
3	SABTU	XII IPA 2	5	10.15-11.00	Ruang kelas

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**